

ABSTRAK

Isu ketahanan pangan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan tingkat ketergantungan tinggi terhadap beras dan dengan populasi besar, Indonesia menghadapi berbagai persoalan terkait ketahanan pangan, mulai dari keterbatasan lahan pertanian, dampak perubahan iklim, hingga ketimpangan distribusi. Dalam menghadapi tantangan ini, kerja sama regional melalui ASEAN Integrated Food Security (AIFS) menjadi penting untuk memperkuat kapasitas nasional dan regional dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama bilateral Indonesia-Thailand dalam kerangka AIFS serta kontribusinya terhadap peningkatan ketahanan pangan domestik Indonesia. Thailand dipilih sebagai studi kasus karena posisinya sebagai salah satu eksportir beras terbesar di dunia dan mitra strategis Indonesia dalam perdagangan pangan. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa AIFS berperan sebagai rezim internasional yang mendasari pembentukan norma, prosedur, dan prinsip kerja sama pangan di ASEAN. Kerja sama Indonesia-Thailand dalam AIFS mencakup berbagai bentuk seperti transfer teknologi, impor beras, dan penguatan cadangan pangan darurat ASEAN.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun kerja sama ini memberikan kontribusi positif terhadap kestabilan pasokan beras dan penguatan diplomasi pangan Indonesia, tantangan domestik seperti ketergantungan impor, efisiensi distribusi, dan isu gizi masih menjadi hambatan. AIFS diposisikan sebagai kerangka kolektif yang memungkinkan negara anggota ASEAN untuk mengharmonisasi kebijakan pangan dan memperkuat solidaritas kawasan terhadap ancaman krisis pangan global. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi regional dan integrasi kebijakan nasional untuk mencapai ketahanan pangan yang tangguh dan inklusif.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, AIFS, Indonesia, Thailand, ASEAN, kerja sama bilateral, rezim internasional

ABSTRACT

Food security represents a significant challenge for nations within the Southeast Asian region, particularly Indonesia. Indonesia, characterized by its significant reliance on rice and a substantial population, encounters numerous challenges concerning food security. These challenges include restricted agricultural land, the effects of climate change, and disparities in distribution. In addressing these challenges, regional collaboration via the ASEAN Integrated Food Security (AIFS) is crucial for enhancing both national and regional capabilities in the pursuit of sustainable food security.

This study seeks to examine the bilateral collaboration between Indonesia and Thailand under the AIFS framework and its role in strengthening Indonesia's domestic food security. Thailand was selected as a case study owing to its status as one of the foremost rice exporters globally and its role as a strategic ally of Indonesia in the realm of food trade. This study employs a qualitative approach and document analysis to reveal that AIFS serves as an international regime that underpins the establishment of norms, procedures, and principles related to food cooperation within ASEAN. The collaboration between Indonesia and Thailand in the AIFS involves multiple aspects, including the transfer of technology, the importation of rice, and the enhancement of ASEAN's emergency food reserves.

Research findings suggest that while this cooperation positively impacts the stability of rice supply and enhances Indonesia's food diplomacy, domestic challenges such as import dependency, distribution efficiency, and nutritional issues continue to pose significant obstacles. AIFS serves as a collaborative framework that empowers ASEAN member nations to align their food policies and enhance regional unity in response to the challenges posed by a global food crisis. This study highlights the significance of regional cooperation and the integration of national policies in order to attain strong and inclusive food security.

Keywords: *Food Security, AIFS, Indonesia, Thailand, ASEAN, bilateral cooperation, international regime*